

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PRESTASI KERJA
PENGGERGAJIAN DI UD.SARANA JATI WONOGIRI

Oleh :

Retno Setyowati¹
Haryanto²

INTISARI

Produktivitas kerja merupakan salah satu informasi yang penting untuk kegiatan perencanaan, pengawasan dan evaluasi. Selain itu produktivitas kerja juga berfungsi untuk penentuan atau perhitungan biaya serta penyusunan anggaran. Secara umum produktivitas kerja adalah hasil kerja dalam satuan tertentu (luas atau volume, dll) dari seorang pekerja atau satu regu kerja selama sehari (HOK) untuk selama 7 jam kerja. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menghitung produktivitas dan prestasi kerja kegiatan penggergajian serta mengetahui besarnya volume produksi untuk mencapai *Break Even Point*(BEP). Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang sistem pengupahan berdasarkan prestasi kerja, dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan mengenai besarnya volume kegiatan penggergajian untuk mencapai *Break Even Point*.

Dalam analisis produktivitas kerja ini digunakan pendekatan pengukuran waktu kerja/ *time study*. Metode pengukuran waktu kerja yang digunakan adalah metode *Repetitiv Timing Method*. Pada metode ini pencatatan waktu dilakukan pada masing-masing elemen kegiatan. Langkah-langkah dalam penentuan produktivitas kerja antara lain pengamatan waktu kerja rata-rata, penentuan tingkat keahlian pekerja (*rating factor*), penentuan waktu normal, pengukuran *allowance*, penentuan waktu standar kerja, pengukuran hasil kerja dan perhitungan standar produktivitas kerja.

Perhitungan produktivitas kerja juga dapat berfungsi untuk perhitungan biaya maupun penentuan besarnya keuntungan yang diperoleh sehingga perusahaan dapat merencanakan jumlah produk yang dihasilkan agar tidak mengalami kerugian. Untuk itu maka diperlukan analisis *Break Even Point*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di penggergajian kayu UD.Sarana Jati diketahui bahwa produktivitas dan prestasi kerja gergaji utama sebesar 0,75 m³/jam atau 4,17 m³/HOK sedangkan pada gergaji ulang sebesar 3,55 m³/jam atau 19,55 m³/HOK. BEP gergaji utama tercapai pada volume produksi 3,39 m³/HOK dan BEP gergaji ulang tercapai pada volume produksi 4,05 m³/HOK.

Kata kunci : produktivitas, prestasi kerja, penggergajian, *Break Even Point*.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Jurusan Manajemen Hutan.

² Pembimbing Skripsi, Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

